

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, serta rekomendasi terkait isu yang diangkat dalam penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat resiliensi, *perceived social support*, dan *posttraumatic growth* pada responden dalam penelitian ini tergolong sedang atau cukup.
2. Resiliensi secara signifikan mempengaruhi *posttraumatic growth*, dimana peningkatan skor resiliensi berkontribusi terhadap meningkatnya skor *posttraumatic growth*.
3. Secara parsial, *perceived social support* secara signifikan mempengaruhi *posttraumatic growth*, dimana peningkatan skor *perceived social support* berkontribusi terhadap meningkatnya skor *posttraumatic growth*. Namun, jika berinteraksi dengan resiliensi, peningkatan skor *posttraumatic growth* akan diikuti oleh menurunnya skor *perceived social support*, hal ini dinamakan sebagai efek moderasi dari *perceived social support* bersifat negatif.
4. Selain mampu berperan sebagai moderator, variabel *perceived social support* mampu menjadi prediktor yang langsung memberikan kontribusi terhadap peningkatan *posttraumatic growth*, sehingga *perceived social support* berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini disebut sebagai *moderator quasi*.
5. Aspek *perceived social support* yang memberikan kontribusi terbesar dalam mempengaruhi cara resiliensi meningkatkan skor *posttraumatic growth* (efek moderasi) adalah persepsi responden terhadap dukungan

sosial yang bersumber dari keluarga, dimana tingkat persepsi responden dalam menerima dukungan dari keluarganya tersebut tergolong dalam kategori paling rendah. Hal ini menjadi salah satu faktor yang berperan bagi *perceived social support* dalam memberikan efek moderasi yang bersifat negatif pada resiliensi dan *posttraumatic growth*.

6. Secara umum, tidak terdapat perbedaan pola respon pada ketiga variabel penelitian, yakni resiliensi; *perceived social support*; dan *posttraumatic growth* jika ditinjau dari jenis kelamin dan status pernikahan responden. Perbedaan pola respon hanya terjadi pada beberapa item dari ketiga variabel penelitian tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak terkait isu yang diangkat dalam penelitian ini.

1. Rekomendasi kepada kepala dusun atau *dukuh* serta kelompok masyarakat yang aktif berkegiatan di masing-masing hantap atau hunian tetap:

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, persepsi responden sebagai penyintas erupsi Merapi 2010 terhadap dukungan yang diterima dari keluarganya tergolong rendah, sementara bagi responden dalam penelitian ini dukungan keluarga memberikan kontribusi yang paling tinggi dalam mempengaruhi ketahanan (resiliensi) maupun perubahan positif yang mereka alami setelah mengalami erupsi Merapi 2010.

Untuk itu, peneliti memberikan rekomendasi kepada para *dukuh* yang kerap kali aktif bersama-sama komunitas melakukan kegiatan di masing-masing hantap agar mengembangkan kegiatan yang melibatkan interaksi antara warga dengan anggota keluarganya masing-masing. Sebagai contoh, salah satu kegiatan yang pernah

dilakukan oleh *dukuh* kepada warga huntap Dongkelsari yang melibatkan interaksi antara anak-orang tua warga sekitar dalam sebuah kegiatan bernama kelompok anak pecinta lingkungan atau “kancing” dimana bersama dengan orang tuanya anak diajak untuk mengenal lingkungan tempat tinggalnya yang pada dasarnya rawan terhadap bencana, diluar tujuan utamanya dalam meningkatkan pemahaman mengenai bencana, kelekatan yang terjalin antara anak dan orang tua diharapkan mampu meningkatkan persepsi anak akan dukungan sosial yang bisa diterima dari keluarganya ketika anak tumbuh dewasa. Hal yang sama bisa diterapkan dalam pengembangan program sekolah siaga bencana yang biasa dilakukakan di beberapa sekolah di kecamatan Cangkringan, yakni dengan melibatkan orang tua siswa dalam program.

Kemudian, program yang melibatkan warga dan anggota keluarganya juga bisa dilakukan melalui kegiatan rutin yang biasa dilakukan di setiap huntap. Sebagai contoh, melalui kegiatan kerja bakti yang masih rutin dilakukan warga setiap minggu, para *dukuh* atau kelompok masyarakat yang berpengaruh dalam memberikan kegiatan kepada warga bisa bersama-sama mengajak warga agar melibatkan seluruh anggota keluarganya dalam kegiatan kerja bakti, karena dari pengalaman peneliti ketika melakukan pengambilan data, kegiatan kerja bakti didominasi oleh kepala keluarga dan pasangannya, jarang sekali terlihat pemuda yang terlibat dalam kegiatan.

Selain itu, para *dukuh* juga bisa berkoordinasi dengan Psikolog (dan timnya) di Puskesmas kecamatan Cangkringan untuk mengembangkan program ketahanan keluarga (*family resilience*) kepada warga penyintas erupsi Merapi 2010, karena berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan, salah satu Psikolog di puskesmas kecamatan cangkringan juga mengemukakan perlunya mengembangkan secara langsung kepada warga penyintas erupsi

Merapi 2010 sebagai salah satu langkah dalam mensosialisasikan peran mereka dalam meningkatkan kesehatan mental warga, dalam hal ini masyarakat sekitar puskesmas kecamatan Cangkringan.

2. Rekomendasi kepada penelitian berikutnya:

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan dan mengembangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan reliabilitas yang lebih baik, yakni dilakukannya kalibrasi item untuk mendapatkan model instrumen yang fit pada semua item.
2. Berdasarkan temuan yang dipaparkan dalam penelitian ini, penelitian berikutnya bisa menambahkan beberapa variabel lain yang memiliki potensi dalam mempengaruhi ketiga variabel penelitian, variabel seperti *coping*, stres, dan beberapa variabel terkait perkembangan kognitif seperti moral dan spiritual bisa dianalisis kontribusinya terhadap ketiga variabel penelitian ini.
3. Penelitian berikutnya bisa secara khusus memperdalam pengembangan salah satu dimensi dalam variabel moderator dalam penelitian ini, yaitu persepsi individu terhadap dukungan yang diterimanya dari keluarga (*perceived family support*).
4. Dalam penelitian berikutnya, peneliti mengharapkan teknik analisis statistika dilakukan secara lebih detil daripada yang dilakukan dalam penelitian ini. Sebagai contoh, uji SEM (*Structural Equation Modelling*) dapat dilakukan untuk membantu peneliti mendapatkan hasil analisis yang lebih beragam.
5. Penelitian berikutnya diharapkan mampu mengembangkan riset-riset terkait psikologi kebencanaan yang lebih tepat dan beragam mengingat Indonesia merupakan salah satu negara yang begitu rawan terhadap bencana alam.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Zarina. (2014). Post-Traumatic Growth, Coping, and Social Support among Disaster Survivors in the Province of Yogyakarta, Indonesia. *InScience Press*, 34-44.
- Almedom, A. M., & Tumwine, J. K. (2008). Resilience to Disasters: A Paradigm Shift from Vulnerability to Strength. *African Health Sciences*, 8 (S), 1-4.
- Aprianti, Indah. (2012). Hubungan Antara Peceived Social Support dan Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Perantau Tahun Pertama di Universitas Indonesia. *Skripsi*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2010). *National Disaster Management Plan 2010-2014*. Jakarta, Indonesia: Bappenas-BNBP.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2016). Data dan Informasi Bencana Indonesia. [Online]. Diunduh dari: <http://dibi.bnpb.go.id/data-bencana/lihat-data/per-halaman=100;halaman=1>. Diakses pada: September 2016.
- Bonanno, G. A. (2004). Loss, Trauma, and Human Resilience: Have We Underestimated the Human Capacity to Thrive After Extremely Aversive Events. *Journal of American Psychological Association*, 59 (1), 20-28.
- Bonanno, G. A. (2005). Resilience in the Face of Potential Trauma. *Current Directions in Psychological Science*, 14 (3), 135-138.
- Bonanno, G. A., Galea, S., Bucciarelli, A., & Vlavov, D. (2007). What Predicts Psychological Resilience After Disaster? The Role of Demographics, Resources, and Life Stress. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 75 (5), 671-682.
- Boone, W., Staver, J., & Yale, M. (2014). *Rasch Analysis in the Human Sciences*. New York: Springer Dordrecht Heidelberg.

- Bozo, O., Gundog̃du, E., & Ik-Çolak, C. B. (2009). The Moderating Role of Different Sources of Perceived Social Support on the Dispositional Optimism Posttraumatic Growth Relationship in Postoperative Breast cancer Patients. *Journal of Health Psychology, 14* (7), 1009-1020.
- Brissette, I., Cohen, S. and Seeman, T.E. (2000). Measuring Social Integration and Social Networks, dalam *Social Support Measurement and Intervention-A Guide for Health and Social Scientist* (eds Sheldon Cohen dkk.). New York: Oxford University Press, Inc.
- Cahyana, L. (1 April 2016). Penanggulangan Bencana Indonesia Diakui AS. *Lines Indonesia*. Diterima dari <http://www.linesindonesia.com/read/2016/04/01/7051/penanggulangan-bencana-indonesia-diakui-as/>
- Campbell-Sills, L., & Stein, M. B. (2007). Psychometric Analysis and Refinement of The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) Validation of 10-item Measure of Resilience. *Journal of Traumatic Stress, 20* (6), 1019-1028.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). Stress, social support, and the buffering hypothesis. *The American Psychological Association, 2*, 310-357. Doi: 0033-2909/85/400.75.
- Cohen, S., Underwood, L., & Gottlieb, B. (2000). *Social Support Measurement and Intervention: A Guide for Health and Social Scientists*. New York: Oxford University Press.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. (2003). Development of a New Resilience Scale: The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety, 18*, 76-82.
- Cozby, P. C., & Bates S. C. (2012). *Methods in Behavioral Research: 11th Edition*. New York: McGraw Hills.
- Fara, Elsha. (2012). Resiliensi Pada Dewasa Awal Berlatar Belakang Budaya Aceh yang Mengalami Bencana Tsunami 2004. *Skrripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Enrenreich, John. (2001). *Coping With Disaster. A Guidebook to Psychosocial Intervention. Revised Edition*. Center for Psychology & Society, State University of New York.
- Fairchild, A. J., & MacKinnon, D. P. (2009). A General Model for Testing Mediation and Moderation Effects. *Prev Sci, 10*: 87-99, doi: 10.1007/s11121-008-0109-6.

- Field, Andy. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS: Third Edition*. Singapore: Sage Publication Ltd.
- Frese, Michael. (1999). Social Support as a Moderator of the Relationship Between Work Stressors and Psychological Dysfunctioning: A Longitudinal Study With Objective Measures. *Journal of Occupational Health Psychology*, 4 (3), 179-192.
- Herrman, H., Steward, D. E., Diaz-Granadoz, N., Berger, E. L., Jackson, B., & Yuen, T. (2011). What Is Resilience?. *Canadian Journal of Psychiatry*, 56 (5), 258-265.
- Hidayat, Rahmat. (2011). Dampak Kesehatan Mental dan Psikososial Bencana Erupsi Gunung Merapi 2010. *Simposium Gunung Merapi*, ISBN: 97-602-98759-0-4.
- Horswill, S. C., & Carleton, R. N. (2014). Risk and Resilience Variables as Predictors of Posttraumatic Stress and Growth: A Longitudinal Media-Based Study. *Journal of Traumatic Stress Disorder and Treatment*, 4 (1).
- Islam, J. (2004). Marital Relationship Status, Social Support and Psychological Well-Being Among Rural, Low-Income Mothers. *Thesis*. Master of Science in Faculty of the Graduate School of the University of Maryland.
- Kaniasty, K., & Norris, F. (2004). Social support in the aftermath of disasters, catastrophes, and acts of terrorism: altruistic, overwhelmed, uncertain, antagonistic, and patriotic communities. *Psychological and Public Health Interventions* (eds R. J. Ursano, A. E. Norwood & C. S. Fullerton). United States: Cambridge University Press.
- Lakey, B, dan Cohen, S. (2000). Social Support Theory and Measurement, dalam *Social Support Measurement and Intervention-A Guide for Health and Social Scientist* (ed. Sheldon Cohen et al). New York: Oxford University Press, Inc.
- Levine, S. Z, Laufer, A., Stein, E., Raz, Y. H., & Solomon, Z. (2009). Examining the Relationship Between Resilience and Posttraumatic Growth. *Journal of Traumatic Stress*, 22 (4), 282-286.
- Liana, Lie. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*, 14 (2), 90-97.
- Liud, I. Y. (2012). Resiliensi pada penyintas erupsi Gunung Merapi dari latar belakang budaya Jawa usia dewasa madya akhir. *Abstrak skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

- Wulandari, Risca. (2012). Resiliensi Pada Dewasa Awal Berlatar Belakang Budaya Jawa yang Menjadi Korban Erupsi Merapi 2010. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Luthar, S. S., Cicchetti, D., & Becker, B. (2000). The construct of resilience: A critical evaluation and guidelines for future. *Child Development, 71*, 543-562.
- Mackinnon, S. P. (2011). Perceived Social Support and Academic Achievement: Cross-lagged Panel and Bivariate Growth Curve Analysis. *Journal of Youth and Adolescence*, doi: 10.1007/s10964-011-9691-1.
- Mahdi, H. K., Prihadi, K., & Hashim, S. (2014). Posttraumatic Growth and Resilience after A Prolonged War: A Study in Baghdad, Iraq. *International Journal of Evaluation and Research Education, 3* (3), 197-204.
- Mazziya, P. A., Sukarsa, I., & Asih, N. M. (2015). Mengatasi Heteroskedastisitas pada Regresi dengan Menggunakan Weighted Least Square. *E-Jurnal Matematika, 4* (1), 20-25.
- McCubbin, Laurie. (2001). *Challenges to the definition of Resilience*. California: American Psychological Association.
- Llanes, R., F, Vos., & Sapir, G. (2013). Measuring psychological resilience to disasters: are evidence-based indicators an achievable goal?. *Journal of Environmental Health, 12* (115), Doi 10.1186/1476-069X-12-115.
- Ozbay, F., Johnson, C. D., Dimoulas, E., Morgan, C. A., Charney, D., & Southwick, S. (2007). Social Support and Resilience to Stress: From Neurology to Clinical Practice. *Psychiatry, 35-40*.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2004). *Human Development* (9th edition). New York: McGraw Hill.
- Park, C. L., & Murch, R. L. (1996). Assesment and prediction of stress-related growth. *Journal of Personality, 64* (1), 71-105.
- Pfeifer, C. J. (2011). The Effects of Perceived Social Support and Coping Self-Efficacy on Trauma Symptoms After A Traumatic Events. *Thesis*. North Carolina: Western Carolina University.
- Piko, Bettina. (2001). Gender Differences and Similarities in Adolescents' Ways of Coping. *The Psychological Record, 51*, 223-235.
- Reich, J. (2006). Three Psychological Principles of Resilience in Natural Disasters. *Disaster Prevention Management, 15* (5), 793-798.

Chandra C. A. Putri, 2016

KONTRIBUSI PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DALAM MEMODERASI PENGARUH RESILIENSI TERHADAP POSTTRAUMATIC GROWTH PADA PENYINTAS ERUPSI GUNUNG MERAPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Richardson, G. E. (2002). The Metatheory of resilience and resiliency. *Journal of clinical psychology, 58* (3), 307-321.
- Rinaldi. (2010). Resiliensi Pada Masyarakat Kota Padang Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Psikologi, 3* (2), 99-105
- Rutter, M. (1990). Resilience concepts and findings: Implication for family therapy. *Journal of Family Therapy, 21*, 119-144.
- Sarason, I. G., Levine, H. M., Basham, R. B., Sarason, B. R. (1983). Assessing social support: The social support questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology, 44*, 127-139.
- Sarason, I., & Sarason, B. (1985). *Social Support: Theory, Research, and Application*. Boston: Martinus Nijhoff Publishers.
- Sarason, I., & Sarason, B. (2009). Social support: Mapping the construct. *Journal of Social and Personal Relationships, 26* (1), 113-120.
- Schmidt, Anna. (2008). The Relation between Posttraumatic Growth and Resilience in South Africa Context. *Disertasi*. Master in Clinical Psychology of University of Witwatersrand, Johannesburg.
- Shapiro, A., & Keyes, C. (2008). Marital Status and Social Well-Being: Are Married Always Better Off?. *Soc Indic Res, 88*, 328-346, Doi 10.1007/s11205-007-9194-3.
- Shaumi, Haonisa. (2012). Resiliensi Orang Jawa Dewasa Muda Akhir yang Menjadi Penyintas Erupsi Gunung Merapi 2010. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Wills, T. A. & Shinar, O. (2000). Measuring perceived and received social support. Dalam S. Cohen., I., G., Underwood., & B. H. Gottlieb. (Ed), *Social support measurement and intervention: A guide for health and social scientists*. Oxford: Oxford University press.
- Siebert, Al. (2005). *The resiliency advantage: Master change, thrive under pressure, and bounce back from setback*. San Fransisco: Berett-Koehler Publishers, Inc.
- Siegel, K., & Schrimshaw, E. W. (2000). Perceiving benefits in adversity: stress-related growth in women living with HIV/AIDS. *Journal of Social Science & Medicine, 51* (10), 1543-1554.
- Soman, S., Bhat, SM., Latha, KS., & Praharaj, SK. (2016). Gender Differences in Perceived Social Support and Stressful Life Events in Depressed Patients. *East Asian Arch Psychiatry, 9*, 22-26.

Chandra C. A. Putri, 2016

KONTRIBUSI PERCEIVED SOCIAL SUPPORT DALAM MEMODERASI PENGARUH RESILIENSI TERHADAP POSTTRAUMATIC GROWTH PADA PENYINTAS ERUPSI GUNUNG MERAPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Subandi, M. A., Achmad, T., Kurniati, H., & Febri, R. (2014). Spirituality, gratitude, hope and post-traumatic growth among the survivors of the 2010 eruption of Mount Merapi in Java, Indonesia. *Australasian Journal of Disaster and Trauma Studies*, 18 (1).
- Sugiono. (2004). Konsep, Identifikasi, Alat Analisis dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 1 (2), 61.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Apliasi Model Rasch Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cimahi: Trim Komunikasta Publishing House.
- Taylor, S. E., Sherman, D. K., & Kim, H. S. (2004). Culture and social support: Who seeks it and why?. *Journal of Personality and Social Psychology*, 3, 354-362. Doi: 10.1037/0022-3514.87.3.354
- Tedeschi, R. G., & Calhoun, L. G. (1998). Posttraumatic Growth: Conceptual Foundation and Empirical Evidence. *Psychological Inquiry*, 15 (1): 1-18.
- Tedeschi, R. G., & Calhoun, L. G. (2006). The Foundations of Posttraumatic Growth: An Expanded Framework. Dalam Tedeschi, R. G. & Calhoun, L. G. (Ed), *Handbook of Posttraumatic Growth: Research and Practice*. London: Lawrence Erlbaum.
- Urbayatun, S., & Widhiarso, W. (2012). Variabel Mediator dan Moderator dalam Penelitian Psikologi Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Psikologi*, 39 (2): 180-188.
- Vaux, Alan. (1988). *Social Support: Theory, Research, and Intervention*. New York: Peager.
- Wagnild, G. M., & Young, H. M. (1993). Development and Psychometric Evaluation of Resilience Scale. *Journal of Nursing Measurement*, 1 (2).
- Wagnild, G. M. (2010). Discovering your resilience core. Diakses dari: https://www.resiliencescale.com/papers/pdf/Discovering_Your_Resilience_Core.pdf.
- Westfall, K. (2014). Exploration of the relationship between resilience, social support and formal help seeking, and evaluation of Guelph's 1 in 5 mental health awareness. *Tesis*. Canada: Master of Science in Family Relations and Human Development, The University of Guelph.
- Wijayanti, A. (2014). Dampak Bencana Gunung Api terhadap Perubahan Mata Pencarian. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. Bandung: Sekolah Arsitektur Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB.

- Wilson, C., & Morgan. (2007). Understanding Power and Rules of Thumb for Determining Sample Size. *Tutorials in Quantitative Methods for Psychology*, 3 (2), 43-50.
- Wills, Thomas & Shinar, Ori. (2000). Measuring Perceived and Received Social Support. Dalam Cohen, S., Underwood, L., & Gottlieb, B. *Social Support Measurement and Intervention: A Guide for Health and Social Scientists*. (hal 68-135). New York: Oxford University Press.
- Wu, K., Zhang, Y., Liu, Z., Zhou, P., & Wei, C. (2015). Coexistence and different determinants of posttraumatic stress disorder and posttraumatic growth among Chinese survivors after earthquake: role of resilience and rumination. *Front. Psychol.* 6: 1043. Doi: 10.3389/fpsyg.2015.010431.
- Xu, Jiuping & Liao. (2011). Prevalence and Predictors of Posttraumatic Growth among Adult Survivors One Year Following 2008 Sichuan Earthquake. *Journal of Affective Disorder*, 133 (1-2), 274-280.
- Zimet, G., Dahlem, N., Zimet, S., & Farley, G. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52 (1), 30-41.
- Zimet, GD., & J, Canty-Mitchell. (2000). Psychometric properties of Multidimensional Scale of Perceived Social Support in urban adolescents. *Journal of Community Psychology*, 28 (3), 391-400.
- Zuhri, A. (22 Nopember 2014). Huntap Pengungsi Merapi Pecahkan Rekor Muri. Diterima dari <http://www.harianjogja.com/baca/2014/11/22/huntap-pengungsi-merapi-pecahkan-rekor-muri-554175>